

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam pengembangan media pembelajaran e-modul pada materi sulaman fantasi siswa kelas XI SMK Swasta Setia Budi Binjai, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran e-modul ini dilakukan menggunakan model tahapan 4D (*Four-D*) yaitu tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*) dan penyebaran (*disseminate*). Pada tahap pendefinisian ditentukan informasi awal yaitu memang dibutuhkan media pembelajaran pada materi sulaman fantasi dengan tugas pokok yang harus dikuasai yaitu mampu memahami dan menerapkan pembuatan sulaman fantasi dengan konsep yang hendak dipaparkan dalam materi yaitu pengertian sulaman fantasi, karakteristik sulaman fantasi, pola hiasan sulaman fantasi, penerapan warna, jenis tusuk hias sulaman fantasi, alat dan bahan yang digunakan, serta langkah-langkah pembuatan sulaman fantasi. Pada tahap perancangan, media pembelajaran dipilih dalam bentuk dan format e-modul dengan menggunakan bantuan aplikasi *Canva* dan di-convert melalui aplikasi *Heyzine*. Adapun bagian isi media pembelajaran e-modul meliputi: cover, kata pengantar, daftar isi, tujuan pembelajaran, materi sulaman fantasi, soal evaluasi, daftar pustaka, glosarium dan profil pengembang.

2. Kelayakan media pembelajaran e-modul pada materi sulaman fantasi didasarkan pada validasi yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media pada tahapan pengembangan. Ahli materi memberikan rata-rata validitas sebesar 95,10% dengan reliabilitas sebesar 88,89%, sementara ahli media memberikan rata-rata validitas sebesar 89,58% dengan reliabilitas 88,89%. Hasil penilaian dari ahli materi dan ahli media menunjukkan bahwa media pembelajaran e-modul materi sulaman fantasi dinyatakan “sangat layak” dengan persentase nilai rata-rata validitas 92,34% dan reliabilitas 88,89%. Uji coba produk e-modul ini dilakukan pada 2 subjek yaitu pada siswa dan guru. Uji coba pada siswa dilakukan dengan uji coba perorangan (3 siswa), uji coba kelompok kecil (8 orang) dan uji coba lapangan (19 siswa) dengan persentase nilai rata-rata validitas 92,64% reliabilitas 87,03% dan dikategorikan “sangat layak”. Uji kelayakan oleh guru menempatkan media pembelajaran e-modul dalam kategori “sangat layak” dengan persentase validitas 95,55% dan reliabilitas 96,29%. Dengan demikian media pembelajaran e-modul pada materi sulaman fantasi yang telah dikembangkan peneliti dikategorikan “sangat layak” untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

5.2 Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. E-modul pada materi sulaman fantasi yang dikembangkan untuk siswa kelas XI Tata Busana SMK Swasta Setia Budi Binjai dapat menjadi media pembelajaran yang membantu meningkatkan pemahaman para siswa dalam

memahami materi sulaman fantasi dengan lebih mudah. E-modul ini juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan belajar mandiri yang memungkinkan para siswa untuk mempelajari dan mengulang kembali materi kapan saja sesuai kebutuhan.

2. E-modul pada materi sulaman fantasi yang dikembangkan ini dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara efektif dan terstruktur. E-modul ini juga dapat menjadi alternative media pembelajaran yang mendukung penerapan pembelajaran yang inovatif dan menarik.

5.3 **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran e-modul yang dilakukan, adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran e-modul pada materi sulaman fantasi yang telah dikembangkan diharapkan dapat digunakan oleh guru dan siswa sebagai salah satu alternatif media pembelajaran dalam mendukung kegiatan pembelajaran pada materi tersebut.
2. Media pembelajaran e-modul ini diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara sistematis serta mendukung siswa untuk belajar secara mandiri. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif, interaktif dan menarik.